

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kemampuan profesional guru SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tiga dimensi kemampuan profesional guru yang meliputi: perencanaan dan persiapan, penciptaan suasana kelas, instruksi, dan tanggung jawab profesional. Semua aspek berada dalam kategori baik kecuali tanggung jawab profesional berada jauh di bawah aspek yang lain.
2. Motivasi kerja guru SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan terlaksananya dengan baik dimensi motivasi kerja guru yaitu: motif, harapan, dan insentif. Semua aspek berada dalam kategori baik.
3. Efektivitas manajemen kelas SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang secara keseluruhan berada pada kategori baik. Hal ini tercermin dari empat dimensi efektivitas manajemen kelas yaitu: manajemen kelas preventatif, menangani perilaku yang tidak semestinya dan mengganggu (*disruptif*), serta *self manajemen* dan *caring classroom*. Aspek manajemen preventatif serta *self manajemen* dan *caring classroom* berada pada kategori yang hampir sangat baik. Hanya aspek menangani perilaku yang tidak semestinya dan mengganggu (*disruptif*) yang berada jauh di bawah aspek yang lainnya walaupun masih berada pada kategori baik.
4. Terdapat kontribusi kemampuan profesional guru terhadap efektivitas manajemen kelas SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang, berdasarkan hasil penelitian kontribusinya berada pada kategori kuat.

5. Ditemukan kontribusi motivasi kerja guru terhadap terhadap efektivitas manajemen kelas SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang, berdasarkan hasil penelitian kontribusinya berada pada kategori kuat.
6. Terdapat kontribusi kemampuan profesional guru dan motivasi kerja guru terhadap efektivitas manajemen kelas SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang, berdasarkan hasil penelitian kontribusinya berada pada kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan diantaranya sebagai berikut:

1. Pada variabel kemampuan profesional guru yang perlu diperhatikan adalah tanggung jawab profesional. Kemampuan profesional guru tentang aspek tanggung jawab profesional guru SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang berada di bawah ketegori aspek yang lain walaupun masih berada dalam kategori baik. Oleh karena itu tanggung jawab profesional guru harus lebih ditingkatkan lagi terutama dalm berkomunikasi dengan keluarga serta tumbuh dan berkembang secara profesional yang masih berada pada kategori cukup. Dalam berkomunikasi dengan keluarga peserta didik, guru harus membina hubungan kerja sama yang lebih baik diantaranya dengan memberikan informasi yang jujur dan objektif mengenai perkembangan peserta didik. Sedangkan dalam kaitannya dengan tumbuh dan berkembang secara profesional, guru harus lebih meningkatkan lagi kemampuan profesionalnya dengan melalui berbagai aktivitas pengembangan diri yang cerdas dan kontinyu.

2. Untuk motivasi kerja guru SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang yang perlu ditingkatkan lagi ialah dimensi insentif. Karena, pada dimensi ini berada di bawah kategori aspek yang lain. Terutama pada aspek jaminan kesehatan dan jaminan hari tua. Oleh karena itu guru SMPN di Wilayah 1 Kabupaten Sumedang harus lebih banyak lagi mendapat motivasi yang berhubungan dengan insentif. Untuk jaminan kesehatan, agar hak-hak guru untuk mendapatkan jaminan kesehatan ini lebih diperhatikan. Sedangkan untuk jaminan hari tua, alangkah baiknya jika pembayaran insentif lebih tepat waktu dan kesejahteraan lebih ditingkatkan sehingga guru dapat menyimpan sebagian untuk jaminan di kemudian hari.
3. Pada variable efektivitas manajemen kelas yang perlu mendapat perhatian adalah aspek menangani perilaku yang tidak semestinya dan mengganggu. Aspek ini berada jauh di bawah kategor yang lain. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi sehingga perilaku-perilaku yang tidak semestinya dan mengganggu siswa dapat ditekan. Guru sebaiknya memahami kode etik guru, yang salah satu butirnya mengenai hubungan guru dengan peserta didik, dimana guru harus berusaha mencegah setiap gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangan negatif bagi peserta didik. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.
4. Pembahasan yang dilakukan penulis belum begitu mendalam. Oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti efektivitas manajemen kelas yang kaitannya dengan kemampuan profesional guru dan motivasi kerja guru, hendaknya mengkaji secara mendalam mengenai permasalahan di atas sehingga didapatkan hasil penelitian yang signifikan dan komprehensif. Hal ini dapat dilakukan dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas manajemen kelas seperti: pelatihan dan pengembangan guru,

motivasi belajar siswa, dan kinerja mengajar guru. Atau dapat pula dengan meneliti efektivitas manajemen kelas berbasis teknologi.

